

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian, kajian dan analisis terhadap Nilai pendidikan tauhid pada film kartun animasi “UPIN & IPIN” dan “SYAMIL & DODO” serta pengaruhnya menurut tanggapan orang tua terhadap anak studi kasus di kecamatan Banjarbaru Selatan, dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Tauhid yang terdapat pada film kartun animasi Upin & Ipin dan Syamil & Dodo terdiri dari dua (2) nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada film kartun animasi UPIN & IPIN. Sedangkan pada film kartun animasi SYAMIL & DODO terdapat tiga (3) nilai pendidikan tauhid. Nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada film kartun animasi UPIN & IPIN yaitu nilai tauhid ulihiah dan nilai tauhid rububiyah. Kemudian nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada film kartun animasi SYAMIL & DODO yaitu nilai tauhid rububiyah, nilai tauhid uluhiyah dan nilai tauhid asma wa sifat.
2. Penyajian nilai pendidikan tauhid pada film kartun animasi UPIN & IPIN dan SYAMIL & DODO disajikan berbeda. Film kartun Upin & Ipin disajikan secara sosialis masyarakat sedangkan fulm kartun aniamsi Syamil & Dodo disajikan secara teoris yang diangkat dari sebuah masalah dan dijelaskan di akhir cerita.

3. Pengaruh film kartun animasi Upin & Ipin menurut tanggapan orang tua di kecamatan Banjarbaru Selatan yaitu anak belajar moral yang baik, kemudian anak belajar tentang Sholat, Puasa dan berdoa. Sedangkan Pengaruh film kartun animasi Syamil & Dodo yaitu anak belajar tentang sholat, puasa, berdoa dan juga pengenalan tentang pengetahuan keislaman.

B. Saran-Saran

1. Orang tua yang kurang memperhatikan anak mereka pada saat menyaksikan film kartun animasi perlu mengetahui bahwasanya film kartun animasi apapun itu memiliki dampak terhadap anak baik positif maupun negatif tergantung dari isi konten film kartun animasi tersebut.
2. Orang tua hendaknya senantiasa menampingi anak ketika anak menyaksikan film kartun apa saja, walaupun film kartun tersebut memiliki nilai yang positif tetap saja ada hal yang membutuhkan penjelasan yang lebih dari orang tua.
3. Kepada Komisi Penyiaran Indonesia agar mendukung penayangan film kartun animasi yang edukatif, sehingga konsumsi anak terhadap film kartun animasi menjadi sarat akan pendidikan. Terutama film kartun animasi Syamil & Dodo yang sudah tidak tayang lagi.
4. Film kartun animasi dapat dijadikan media pembelajaran untuk anak dan merupakan media yang cukup menarik, semoga kedepannya praktisi pendidikan akan lebih berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran film kartun animasi.

5. Penelitian ini juga memberikan informasi terhadap para orang tua mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid kepada anak-anak, bahwa menanamkan pendidikan tauhid kepada anak dapat dilakukan dengan menggunakan sarana media filmkartun animasi.
6. Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, banyak sekali aspek yang dapat digali pada filmi animasi Upin & Ipin dan Syamil & Dodo seperti misalnya pada materi pembelajaran Fiqh baik dari aspek *mu'amalah (Hablu minannas)* maupun aspek Ibadah Mahdah (*Hablu Minallah*).